

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pelabuhan akan sangat ditentukan oleh perkembangan aktivitas perkembangannya. Semakin ramai aktivitas perdagangan di pelabuhan tersebut maka akan semakin besar pelabuhan tersebut. Perkembangan perdagangan juga mempengaruhi jenis kapal dan lalu lintas kapal yang melewati pelabuhan tersebut. Oleh karena itu, setiap negara berusaha membangun dan mengembangkan pelabuhannya sesuai dengan tingkat keramaiannya dan jenis perdagangannya yang di tampung oleh pelabuhan tersebut. Dengan demikian, perkembangan pelabuhan akan selalu sering dengan perkembangan ekonomi negara.

Pelabuhan menurut Undang-Undang nomor 17 tahun 2008 merupakan tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turunnya penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Pentingnya *Clearance in dan Clearance out* merupakan tugas kegiatan keagenan untuk melaporkan kedatangan keberangkatan kapal, keadaan kapal, awak kapal, pengecekan dokumen kapal (*memorandum*), membayar administrasi fasilitas dilaut dan pengajuan pembuatan SPB (surat persetujuan berlayar) di Syahbandar setempat yang dilakukan oleh agen (*agent*) yang mewakili pihak pemilik kapal (*principal*).

Pentingnya *clearance in / out* oleh keagenan kapal bermaksud untuk mengajukan SPB (Surat Persetujuan Berlayar) itu sendiri. Adapun SPB merupakan dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar setempat kepada setiap kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan setelah kapal memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya.

Sehubungan dengan pentingnya *clearance in* dan *clearance out* menurut peraturan menteri Nomor PM 154 tahun 2015 surat persetujuan kapal masuk pelabuhan (*Clearance-in*) yang selanjutnya disingkat dengan SPB adalah surat persetujuan yang diterbitkan oleh syahbandar dalam bentuk dokumen bahwa kapal secara teknis administratif telah memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya untuk memasuki pelabuhan.

Usaha keagenan yang dilakukan oleh perusahaan untuk principal dengan memberikan jasa dalam pengurusan segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan kapal, muatan, dan *freight* dari *principal*. Pada dasarnya Sarana dan prasarana angkutan laut pelabuhan, kapal, dan petugas (Instansi Pemerintah) yang di tunjuk sebagai perwakilan atau di kenal dengan keagenan. Kebanyakan sarana dan prasarana pengangkutan laut memungkinkan kegiatan usaha pengangkutan dapat berjalan dengan baik. Kapal yang merupakan alat penghubung di laut yang telah di kenal oleh masyarakat pada umumnya.

Transportasi laut mempunyai peranan yang sangat penting di negara Indonesia. Armada angkutan laut yang mendukung dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, dimana Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Jasa angkutan laut tersebut dapat mendorong terjadinya perpindahan barang dan manusia antar pulau sehingga membantu kelangsungan kehidupan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Perkembangan ekonomi dalam sektor kelautan menuntut Negara Indonesia memberikan sarana yang baik pada setiap pelayanan sector pelabuhan. Selain pelayanan dari pemerintah, terdapat juga pelayanan pada agen perkapalan yang lainnya. Salah satu keagenan yang ada di Teluk Semangka, Kota Agung Lampung adalah PT. Pertamina Trans Kontinental bertindak sebagai agen yang mengurus administrasi perijinan kedatangan dan keberangkatan kapal (*clearance in* dan *clearance out*) kapal di pelabuhan, mengurus kebutuhan kapal selama di pelabuhan.

Mengingat jasa keagenan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kegiatan pelayaran, maka penulis tertarik untuk mengetahui kegiatan keagenan dalam pengurusan administrasi perijinan *clearance in* dan *clearance out* di PT. Pertamina Trans Kontinental.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berminat untuk mengkaji lebih dalam dan mengemukakan dalam bentuk sebuah karya tulis dengan judul : **“Proses Clearance In dan Out Kapal LPG/c. Hellas Serenity V.19/05-01 oleh Perusahaan Keagenan PT. Pertamina Trans Kontinental di Wilayah STS (Ship to Ship) Teluk Semangka Lampung”**

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, serta mengingat cakupan objek penelitian yang luas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Dokumen – dokumen apa saja yang diperlukan dalam proses *clearance in* dan *out* kapal LPG/c. Hellas Serenity di STS Teluk Semangka Lampung ?
2. Pihak - pihak siapa saja yang terkait dalam proses *clearance in* dan *out* kapal LPG/c. Hellas Serenity di STS Teluk Semangka Lampung ?
3. Biaya - biaya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam proses keagenan kapal LPG/c. Hellas Serenity di STS Teluk Semangka Lampung melalui SIMPONI !
4. Bagaimana proses *clearance in* dan *out* kapal LPG/c. Hellas Serenity oleh agen PT. Pertamina Trans Kontinental di STS Teluk Semangka Lampung?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam pelaksanaan Praktek Darat ini penulis bertujuan untuk melihat dan merasakan secara langsung dunia kerja yang selama ini penulis kenal hanya dalam bangku perkuliahan. Sekaligus membandingkan dan menetapkan disiplin ilmu yang penulis dapat selama melaksanakan pendidikan di kampus

UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang. Dalam penulisan ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dokumen - dokumen yang di perlukan dalam proses *clearance in* dan *clearance out* di wilayah STS Teluk Semangka.
- b. Untuk mengetahui pihak - pihak yang terkait dalam pengurusan dokumen *clearance in* dan *clearance out* di wilayah STS Teluk Semangka.
- c. Untuk mengetahui biaya – biaya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) apa saja yang harus dibayarkan di wilayah STS Teluk Semangka
- d. Untuk mengetahui bagaimana proses *clearance in* dan *clearance out* di wilayah STS Teluk Semangka.

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Akademi

Bagi Akademi hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang benar-benar handal dan terampil sehingga dapat bersaing di dalam dunia kerja.

b. Keagenan Kapal

Bagi Keagenan Kapal hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau *input* sebagai pengambilan keputusan dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai pengurusan perijinan administrasi *clearance in* dan *clearance out*.

c. Penulis

Bagi penulis hasil penulisan ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini disusun untuk memberikan uraian mengenai susunan penulisan.

karya tulis yang penulis uraikan secara singkat dan sistematis dalam empat bab yang terdiri dari :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan dalam sub bab antara lain :

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan Dan Kegunaan Penulisan, Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang :

Tinjauan pustaka menguraikan perundang – undangan dan hasil – hasil karya tulis yang pernah dilakukan oleh sejumlah penulis yang karyanya mempunyai kaitan dengan praktek darat yang dilakukan dan penulis membahas gambaran secara umum objek penelitian atau tempat observasi saat pelaksanaan praktek darat di perusahaan atau instansi serta dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan atau instansi.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini penulis membahas metode yang penulis gunakan untuk menjelaskan dari rumusan masalah yang penulis akan identifikasi. Penulis menguraikan tentang jenis dan sumber data yang di dapatkan. metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara, observasi, studi dokumen, diskusi kelompok, dan kuisisioner atau angket.

BAB 4 PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas gambaran umum objek pengamatan (tempat observasi saat pelaksanaan Prada di perusahaan keagenan PT. Pertamina Trans Kontinental, di lengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan). hasil pengamatan untuk mengetahui dokumen – dokumen apa saja yang di perlukan, mengetahui pihak – pihak yang terkait, mengetahui biaya

keagenan, serta mengetahui bagaimana proses *clearance in* dan *out* kapal.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dari masalah yang telah terpecahkan di bab 4 serta penulis memberikan saran yang ditujukan untuk memperbaiki atau menyelesaikan masalah yang muncul.